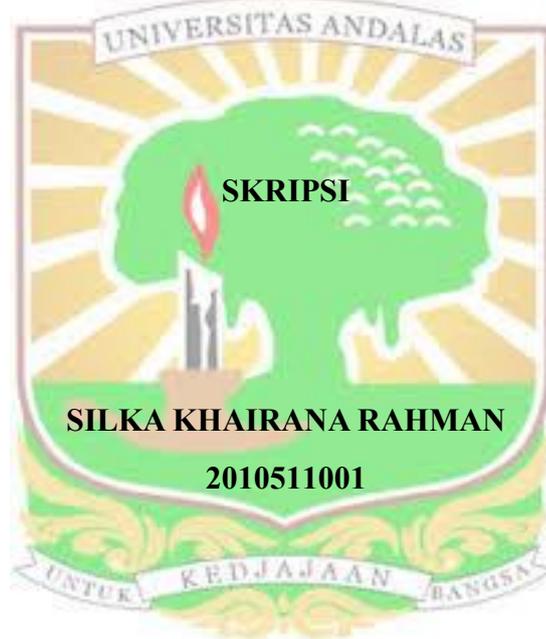




UNIVERSITAS ANDALAS

**PENGUJIAN KEBIJAKAN MONETER INDONESIA MENGGUNAKAN
MODEL TAYLOR RULE**



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

DEPARTEMEN EKONOMI

PADANG

2024

Pengujian kebijakan Moneter Indonesia Menggunakan Model Taylor Rule

oleh

Silka Khairana Rahman
2010511001

Diajukan ke Departemen Ekonomi,
pada tanggal 19 November 2024, untuk memenuhi sebahagian
syarat dalam mencapai derajat
Sarjana Ekonomi

ABSTRAK

Independensi bank sentral mengacu pada penerapan kebijakan moneter berdasarkan prinsip sistematis dan konsisten karena pada dasarnya bank sentral yang independen menerapkan *rules policy*. Bank Indonesia ditetapkan sebagai bank sentral yang independen pada tahun 1998. Dewasa ini, independensi Bank Indonesia diragukan karena setiap tahun mengalami fluktuasi inflasi dan volatilitas output menyebabkan bias inflasi. Seringkali Bank Indonesia mengacu pada *discretion policy*. Beberapa penelitian menyarankan untuk menerapkan *design rules* yang sesuai dengan kebutuhannya. Model *rules* memberikan panduan pada otoritas moneter dalam menetapkan suku bunga untuk mengendalikan laju inflasi dan output adalah model Taylor *rule*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kebijakan moneter Indonesia dalam penggunaan model Taylor *rule*. Penelitian ini membandingkan antara *standard* dan *augmented Taylor rule*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk data *time series* dengan periode 2005Q3 - 2022 kuartal Q4. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Generalized Method of Moments* (GMM). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah suku bunga, *inflasi gap*, *output gap*, *money supply* dan *exchange rate* yang diolah menggunakan Eviews 12. Hasil penelitian ini menemukan, koefisien *standard Taylor rule* sebesar $\beta_2 = 0.071588$; *P-value* 0.1586. Selain itu, *augmented Taylor rule* bernilai $\beta_2 = 0.029462$; *P-value* 0.2028. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia melanggar prinsip Taylor yang memperlihatkan rendahnya sensitivitas tingkat bunga nominal terhadap perubahan inflasi. Selain itu, koefisien *output gap* bernilai negatif yang menyebabkan destabilisasi. Variabel kontrol seperti *money supply* dan *exchange rate* memiliki pengaruh negatif terhadap suku bunga.

Kata Kunci : Kebijakan moneter, Taylor *rule*, GMM, *standard Taylor rule* dan *augmented Taylor rule*.

Pembimbing Skripsi : Yessy Andriani, SE, MDEC